

Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Kewajiban Dan Hakku Melalui Metode Thinktalk Write Pada Siswa Kelas III MIT Mardhotillah Jakarta

Nur Hasanah¹, Ayu Sofiyani Kamilah², Tamara Fauziah³,
Medyana Ervyn Wilujeng⁴
STKIP Kusuma Negara

Abstract

The educational process determines the survival and success of a person as a whole. One of the primary and secondary education programs must include general education as referred to in Article 37 of the law. Law No. 20 of 2003 concerning the national education system (Sujatmoko, 2022). Students who receive primary and secondary education are required to attend general education in accordance with the law. Good and varied studies are used. Based on the results of general education progress at MIT Mardhotillah class III compared to the previous cycle, cycle I, "Proposed written speech reflections for general education at the level of our rights and obligations can improve student learning outcomes" Those were the results of research conducted by Process and Cycle II. It can be seen that there were 4 (22%) graduates and 14 (78%) graduates. While in Cycle I, 9 students passed or equivalent. If there is a failure of 50%, 9 or 50%, cycle II produces the following learning outcomes: 15 students do not pass 3 students or 17% complete or 83%.

Keywords: Education, MIT Mardhotillah, Learners.

Abstrak

Proses pendidikan menentukan kelangsungan hidup dan kesuksesan seseorang secara keseluruhan. Salah satu program pendidikan dasar dan menengah harus mencakup pendidikan umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 37 undang-undang tersebut. UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sujatmoko, 2022). Peserta didik yang mengenyam pendidikan dasar dan menengah wajib mengikuti pendidikan umum sesuai dengan undang-undang. Studi yang baik dan bervariasi digunakan. Berdasarkan hasil kemajuan pendidikan umum di MIT Mardhotillah kelas III dibandingkan dengan siklus sebelumnya, siklus I, "Usulan refleksi pidato tertulis untuk pendidikan umum pada tingkat hak dan kewajiban kita dapat meningkatkan hasil belajar siswa" Demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh Proses dan Siklus II. Dapat dilihat bahwa ada 4 (22%) lulusan dan 14 (78%) lulusan. Sedangkan pada Siklus I, 9 siswa lulus atau sederajat. Apabila terjadi kegagalan sebesar 50%, 9 atau 50%, siklus II menghasilkan hasil belajar sebagai berikut: 15 siswa tidak lulus 3 siswa atau 17% selesai atau 83%.

Kata kunci: Pendidikan, MIT Mardhotillah, Peserta Didik.

I. LATAR BELAKANG

Proses pendidikan menentukan kelangsungan hidup dan kesuksesan seseorang secara keseluruhan. Pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang dibutuhkan negara untuk berkembang. Masyarakat dan semua orang yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung, dalam proses dan hasil pendidikan bertanggung jawab atas pendidikan yang sedang, telah, dan akan terus berlangsung dalam berbagai tingkatan dan tingkatan. Pendidikan seharusnya menciptakan generasi baru yang memiliki kapasitas dan kapasitas untuk menjadi sumber daya manusia yang lebih baik. Setiap orang memiliki potensi untuk berkembang melalui pendidikan. Situasi ini diatur oleh UU No. Tentang sistem pendidikan negara, Pasal 1 undang-undang tersebut. Menurut 20 Tahun 2003, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan pendidikan dan proses pendidikan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya. Menurut Supardi (2022), kekuatan religius dan spiritual, pengendalian diri, tingkah laku, kebijaksanaan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakatnya, negaranya, dan bangsanya.

Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut. Salah satu peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi manusia yang baik, sehat, cerdas, cakap, kreatif, memiliki kebebasan dan tanggung jawab publik” (Supardi, 2022). Arif Rohman (2009, p. 17) berpendapat bahwa, di satu sisi, pendidikan dapat mempersiapkan individu dan kelompok untuk memasuki pasar dan menyadarkan warganya akan hak dan kewajibannya. Tujuan pendidikan adalah untuk memajukan masyarakat dan semua orang. Guru tidak hanya bertanggung jawab, tetapi juga kunci untuk mencapai tujuan pendidikan. Lingkungan kelas harus beragam, produktif dan menyenangkan untuk melibatkan siswa dalam belajar.

Dedikasi guru untuk membuat siswa senang dan bersemangat adalah perbedaan antara pengajaran dan pembelajaran yang digunakan siswa untuk mencapai tujuannya. Pelatihan dasar ditentukan dalam pasal 37 undang-undang tersebut. 20 Tahun 2003 yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional (Sujatmoko, 2022). Salah satunya harus mencakup pendidikan publik. Pengajaran umum merupakan hukum yang harus diajarkan kepada peserta didik memasuki pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan masyarakat di tingkat dasar dan menengah harus didasarkan pada pekerjaan multi-karakteristik.

Menurut Peraturan Menteri no. 103 Kemendikbud tahun 2014 tentang pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, ciri-ciri transisi kewarganegaraan dijelaskan sebagai berikut: menyenangkan, sulit dan menggembirakan, melibatkan siswa secara aktif, berdiskusi dan berkolaborasi, dan menyediakan banyak ruang prakarsa, kreativitas, dan kemandirian berdasarkan keterampilan, minat, dan perkembangan fisik dan mental siswa.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang pendidikan umum adalah pendidikan yang bertujuan untuk mewujudkan manusia yang cerdas, cerdas, dan berkarakter Indonesia berdasarkan Tata Tertib Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Karakteristik kepemimpinan publik meliputi standar kinerja dan basis sumber daya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana Menerapkan Metode Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Hak Dan Kewajiban Anggota Keluarga Pada Siswa Kelas III MIT Mardhotillah Jakarta Timur?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditarik tujuan penelitian masalah ini adalah sebagai berikut: “Untuk Mengetahui Penerapan Metode Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Hak Dan Kewajiban Anggota Keluarga Pada Siswa Kelas III MIT Mardhotillah Jakarta Timur”

II. METODE PENELITIAN

Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

1. Subjek

Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas III MIT Mardhotillah Jakarta Timur .

Jumlah siswa kelas III sebanyak 18 orang yang terdiri 6 laki-laki dan 12 perempuan, pengambilan subjek penelitian ditentukan karena hasil belajar PKn siswa kelas III masih rendah.

Tabel .1 Data Siswa Kelas III MIT Mardhotillah Jakarta Timur

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P
1		Ade Safia H	P
2		Alif Prasetyo	L
3		Az Zahra Salsabila Bonggi	P
4		Azizah Nurwahidah	P
5		Batrisyia Fildzah Hikmadany	P
6		Dirgam Al Bara	L
7		Durrotunnisa	P
8		Fikri Reza Saputra	L
9		Gibran Ahmad Fahreza	L
10		Jihan Azzahra	P
11		Khairunnisa Nadine G	P
12		Khansa Nadhifah	P
13		Muhammad Fahmi Ali Zanneti	L
14		Muhammad Nouval S.A	L
15		Nahla Novelia P	P
16		Najwa Erlina	P
17		Talitha Syafiiqoh M	P
18		Arsha Nabila	P

2. Tempat dan Waktu

Ruang belajar adalah tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan. Lakukan pencarian untuk mendapatkan informasi yang Anda butuhkan. Penelitian ini dilakukan di MIT. Mardhotillah untuk siswa SD kelas 3 di Jalan Telaga I RT 13/ RW 09. Kel. Pekayon Kev. Pasar Rebo Jakarta Timur 13710. September 2022. Opsi kursus ini memiliki keunggulan akademik PKN rata-rata rendah. Dia berharap penelitian ini akan membantu guru mengatasi masalah mereka. Dalam upaya meningkatkan kualitas, pendidikan.

3. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan menjadi dua siklus, adapun rincian waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a. Observasi awal (pra siklus) berlangsung pada hari Senin , 19 September 2022.
- b. Perbaikan 1 (siklus I) berlangsung pada hari Senin, 17 Oktober 2022.
- c. Perbaikan 2 (siklus II) berlangsung pada hari Rabu, 26 Oktober 2022.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penilaian MIT Mardhotillah sebagai tes untuk menilai perilaku pribadi atau proses kerja yang dapat diamati dalam situasi atau setting yang sama

2. Tes

Penilaian MIT Mardhotillah sebagai tes untuk menilai perilaku pribadi atau proses kerja yang dapat diamati dalam situasi atau setting yang sama.

Teknik Analisa Data

1. Kuantitatif

Metode kuantitatif disebut juga metode penelitian karena peneliti sering mengumpulkan data secara tatap muka dan berinteraksi dengan orang-orang yang berpartisipasi dalam penelitian. Analisis ini melibatkan statistik dasar. Ada 10 soal dengan 4 pilihan jawaban. 1 poin untuk jawaban yang benar, 0 poin untuk jawaban yang salah.

Keterangan :

$$S = \frac{x}{N} \times 100$$

N

S = Nilai yang diharapkan (skor)

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar
 N = Skor maksimum dari tes tersebut

Skor maksimal adalah: $S = \frac{25}{N} \times 100$

$$\text{Nilai} = \frac{h}{n} \times 100$$

2. Kualitatif

Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data kualitatif berupa observasi aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran PKn dan hasil belajar siswa. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat digunakan untuk

mengetahui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan pengamatan terhadap kinerja guru dapat memberikan informasi tentang kelebihan dan kekurangan guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode berpikir, berbicara, dan menulis oleh guru telah meningkat, demikian juga keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan minat dalam belajar, menurut data kualitatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Tindakan yang dilakukan peneliti sebelum menggunakan tindakan korektif adalah terlebih dahulu menentukan kemampuan siswa.

Informasi ini didasarkan pada penilaian teman sebaya dan skor kemampuan siswa pada siklus sebelumnya. Sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan untuk setiap siklusnya, dalam perilaku kelas ini, untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang hak dan kewajiban pendidikan umum, melalui dua siklus (siklus I, siklus I, siklus II), sama. :

1. Pra Siklus

a. Perencanaan

Menurut proses intelektual pendidikan masyarakat, peneliti melakukan jenjang pendidikan masyarakat dengan menggunakan buku teks sebagai sumber. pendidikan. persiapan pendidikan Seperti di bawah ini:

- 1) Buat rencana presentasi (RPP) agar sesuai dengan informasi. pendidikan, yaitu hak dan tanggung jawab untuk memahami makna; Tujuan pembelajaran Langkah-langkah pembelajaran yang memungkinkan Anda untuk mencapai tujuan pembelajaran Anda Memukul.
- 2) Atur teks berdasarkan topik untuk digunakan sebagai informasi dalam lingkaran bebas. Mengembangkan alat penelitian. Alat penelitian yang bisa digunakan adalah:
- 3) Soal tes, lembar observasi siswa dalam proses pembelajaran, dan lembar observasi guru sebagai pemberi.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Siklus pertama akan berlangsung pada Desember 2022 dan proses pelaksanaannya berbasis akademik. Dimulai dengan pekerjaan awal, pekerjaan utama dan pekerjaan akhir, dan diakhiri dengan tinjauan pembelajaran dan pemodelan hasil analisis untuk menentukan tingkat pembelajaran yang diselesaikan. Berdasarkan hasil yang diperoleh,

skor terendah adalah 57 poin dan skor tertinggi adalah 85 poin, dan banyak kasus dimana KKM tidak mencapai skor rata-rata 68 sks. Rencana Peningkatan Pembelajaran Siklus I.

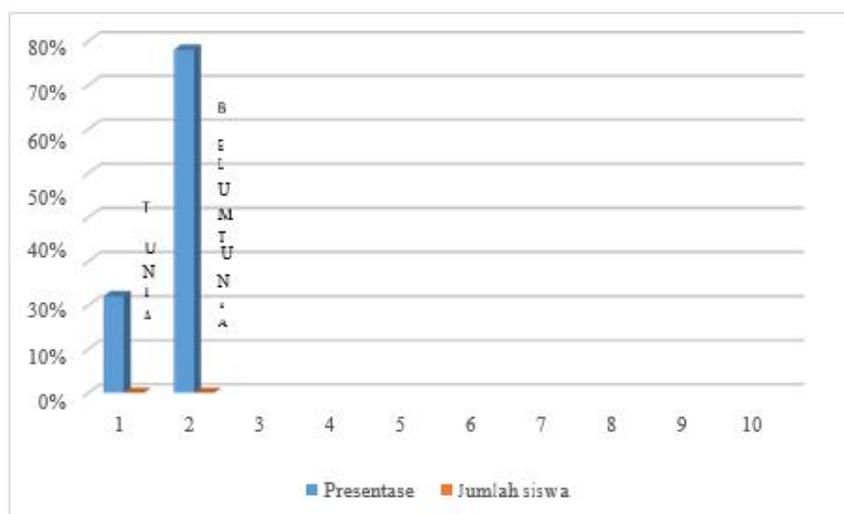
Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Kkm	Nilai	Kreteria	Jumlah siswa	Presentase
1	68	< 68	Tidak Tuntas	14	78%
2	68	> 68	Tuntas	4	22%
Jumlah				18	100%

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil belajar siswa yang tuntas diatas nilai KKM sejumlah 4 siswa atau 22 %, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa atau 78 %.

Hasil belajar prasiklus jugapeneliti tuangkan dalam grafik dibawah ini:

Grafik 1 Grafik Hasil Belajar Siswa Pra Siklus



c. Obervasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi langsung terhadap pemanfaatan pembelajaran di kelas yang meliputi kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran. Kegiatan penilaian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa yang penting dalam pendidikan yang menjadi dasar pemikiran tentang nilai dan tujuan.

Informasi tersebut diperoleh sebagai informasi pertama berdasarkan hasil evaluasi proses pendidikan dan informasi pendidikan keseluruhan siklus. Penilaian menunjukkan

bahwa 78% dari 14 anak di kelas 3 belum mencapai standar minimal (KKM). Setelah persetujuan LEMBAR KERJA SISWA Beberapa siswa masih menemukan bahwa guru tidak dapat memahami pidato dari tampilan PowerPoint. Selanjutnya peneliti bekerjasama dengan pihak sekolah dan rekan lainnya untuk membahas metode lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa Mit Mardhotillah kelas III. Berdasarkan hasil kerjasama dengan pengurus dan guru, peneliti memutuskan untuk menggunakan Diskusi Menulis sebagai cara untuk meningkatkan minat belajar dan meningkatkan pemahaman dalam sistem pendidikan masyarakat. .

d. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang diperoleh kurang memuaskan sehingga penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 dengan menggunakan metode think talk write.

Hal-hal yang menjadi refleksi adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai belajar siswa masih banyak yang mendapat nilai dibawah KKM serta interaksi pembelajaran siswa belum aktif di kelas.
- 2) Adanya sebagian siswa yang belum dapat memahami penjasandari guru.
- 3) Berkaitan dengan disiplin siswa, masih ada siswa yang mencontek hasil pekerjaan temannya, bicara sendiri dengan temannya.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pengamatan yang dilakukan selama pra siklus menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, agar siswa dapat belajar lebih terarah dan terarah selama siklus I, peneliti melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan media yang lebih menghibur.

- 1) Membuat rencana persiapan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan, seperti hak dan kewajiban untuk memahami makna dan contoh dari kehidupan sehari-hari, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan langkah-langkah pembelajaran yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. tujuan belajar. RPP juga disesuaikan dengan hak dan kewajiban metode pembelajaran, yaitu “think, talk, write”.

- 2) Siapkan bahan untuk power point atau display. “Hak dan Kewajiban Anggota Keluarga dalam Kehidupan Sehari-hari” merupakan judul presentasi power point yang digunakan sebagai bahan pembelajaran pada siklus I.
- 3) Membuat instrumen untuk penelitian. Soal tes, lembar observasi siswa selama proses pembelajaran, dan lembar observasi guru sebagai pemberi tindakan merupakan instrumen penelitian yang akan digunakan.

B. Kegiatan dilaksanakan Siklus peningkatan pembelajaran pertama dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 2 Desember 2022 antara pukul 07.30 sampai dengan 08.20 WIB. Pelajaran yang didapat dalam rencana tersebut ditindaklanjuti melalui tahapan proses implementasi. Diawali dengan kegiatan awal—pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup akhir—dan diakhiri dengan evaluasi siswa secara individu. Nilai rata-rata kelas mencapai 74, dengan nilai terendah 52 dan tertinggi 100. Sepuluh siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan belajar berdasarkan nilai siklus I mereka. Untuk mencapai ketuntasan belajar, siswa harus terus membuat kemajuan pada siklus II.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari peningkatan pengetahuan mata pelajaran PKn kelas III MIT Mardhotillah melalui proses pra siklus, siklus I, dan siklus II: metode berpikir, berbicara, dan menulis. Terbukti bahwa empat siswa, atau 22 persen, telah menyelesaikan kursus, sedangkan empat belas siswa, atau belum 78%.

Sebaliknya pada siklus I terdapat 9 siswa atau 50% yang tuntas dan ada 9 siswa yang tidak tuntas atau 50%. Pada siklus II terdapat 15 siswa yang tuntas atau 83% dan ada 3 siswa yang tidak tuntas atau 17%.

Saran Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan di atas untuk meningkatkan proses pembelajaran, guru harus melakukan beberapa hal-hal berikut:

1. Menggunakan metode think talk write dengan baik dan benar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Melalui pendekatan yang tepat dapat memperbaiki sikap siswa baik dalam pembelajaran maupun dalam kesehariannya.

3. Selalu meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan memberikan penguatan dan selalu memotivasi siswa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran dengan bahasa yang santun.
4. Memberi bimbingan secara khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang tepat demi mencapai hasil yang optimal sehingga siswa mampu menguasai materi hak dan kewajiban dan menyebutkan contoh hak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (1999). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, R. (2012). penerapan model kooperatif tipe TTW (Think, Talk, Write) menggunakan multimedia video pembelajaran dalam pembelajaran fisika diSMA. Jurnal Ilmiah.
- Anitah, S. (2008). Media Pembelajaran. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Aris, S. (2014). 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media .
- Depdiknas. (2007). Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu. Jakarta: Puskur, Balitbang Depdiknas.
- Elida, N. (2012). Meningkatkan Komunikasi Matematika Siswa Sekolah. Jurnal Infinity, 1.
- Gallagher, F. d. (2009). Supporting Students' Writing in Elementary Science: Toolsto Facilitate Revision of Inquiry-Based Compositions. Jurnal Internasional. Electronic Journal of Literacy Through Science, 3.
- Hamdayama, J. (2015). Metodologi Pengajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hopkins, D. (2011). Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Junasakti. (2022, Maret 2022). Jenis dan Model PTK. Retrieved from <http://junasakti.blogspot.com/2012/01/jenis-danmodel-ptk.html>
- Kunandar. (2011). Langkah Mudah Penelitian Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT.Rajagrafindo Pereda.
- Leggo, C. (2007). Writing Truth In Classrooms: Personal Revelation And Pedagogy. Journal International, 7.
- Makmum. (1995). Perkembangan Anak. Bandung: Remaja Rosdakarya. Muliawan, J. U. (2010). Penelitian Tindakan Kelas: Classroom Action Research. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyasa. (2006). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhasanah. (2014).
- Rahayu, N. (2015). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa kelas VIIB SMP Negeri 3Sentolo. Pendidikan.
- Rohman, A. (2009). Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Rohman, A. (2009). Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.

- S, A. (2013). Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi Implementasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa. Jakarta: Chalia Indonesia.
- Siswanto Wahyudi, A. D. (2016). Model Pembelajaran Menulis Cerita. Bandung: Reflika Aditama.
- Siswono, T. Y. (2008). Mengajar Dan Meneliti Panduan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru dan Calon Guru. Surabaya: Unesa University Perss.
- Sudjana, N. (2005). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sujatmoko, E. (2022, Maret 22). <https://media.neliti.com>. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/110344-ID-hak-warga-negara-dalam-memperoleh-pendid.pdf>
- Supandi. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani. Jakarta:Depdikbud.
- Supardi. (2022, Maret 22). <https://media.neliti.com>. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/234943-arrah-pendidikan-di-dalam-tatar-c9d42cc6.pdf>
- Suprijono, A. (2013). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pusaka Belajar.
- Supriyadi. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Jaya Ilmu.
- Surya, H. (2008). Kapita Selekta Kependidikan SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta:Kencana Group.
- Suyatno. (2009). Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Masmedia BuanaPustaka.
- Wahyuni, B. d. (2007). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.
- Wiriaatmadja, R. (2012). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wiriatmaja, R. (2005). Metodologi Penelitian Tindakan kelas. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Wuryandani, F. d. (2011). Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar (Untuk PGSD danGuru SD). Bantul: Nuna Litera.
- Yamin, B. I. (2008). Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zamroni. (2013). Pendidikan Demokrasi. Yogyakarta: Ombak.